

BAB II

GAMBARAN UMUM TVRI JAWA TENGAH

2.1. Profil

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI merupakan lembaga penyiaran publik berbentuk audiovisual yang bertugas memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. TVRI merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada 24 Agustus 1962. Kehadirannya berawal dari kebutuhan penyiaran Asian Games IV tahun 1962 di Jakarta, sehingga pada awalnya TVRI berada di bawah Organizing Committee Asian Games IV. Setelah Asian Games berakhir, status TVRI berubah menjadi di bawah Yayasan Bung Karno melalui Keputusan Presiden Nomor 318 Tahun 1962, kemudian menjadi Yayasan TVRI melalui Keputusan Presiden Nomor 215 Tahun 1963

Pada tahun 1975, TVRI berubah status menjadi bagian dari Departemen Penerangan Republik Indonesia dan berfungsi sebagai media penyebarluasan kebijakan pemerintah. Pasca reformasi, TVRI kembali mengalami beberapa perubahan status, yaitu menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2000, kemudian menjadi PT TVRI (Persero) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002. Selanjutnya, melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 yang diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005, TVRI resmi ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang independen, netral, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan amanat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, LPP TVRI membentuk jaringan stasiun daerah, salah satunya TVRI Stasiun Jawa Tengah. Pada awalnya, TVRI Jawa Tengah berstatus sebagai Stasiun Produksi Keliling (SPK) yang hanya menyiarkan ulang program TVRI Pusat dan TVRI Yogyakarta. Namun, sejak diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 29 Mei 1996, TVRI Jawa Tengah mulai memproduksi dan menayangkan program hasil produksinya sendiri. Saat ini, TVRI Jawa Tengah didukung oleh empat pemancar UHF yang berlokasi di Semarang, Banyumas, Tegal, dan Karanganyar untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat Jawa Tengah.

2.2.Sejarah

TVRI Stasiun Jawa Tengah, yang semula TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Semarang diresmikan berlandaskan keputusan Direktorat Jenderal RTF Departemen Penerangan RI Nomor : 07/KEP/DIRJEN/RTF/1982 pada 12 Juli 1982. Awalnya, kegiatan operasional TVRI SPK Semarang bertempat di gedung kantor TVRI Transmisi Gombel dengan mengandalkan 1 unit mobil OB VAN dan 18 orang. Siaran pertama TVRI SPK Semarang adalah liputan olahraga pada Agustus 1982. Pada tahun 1984, kantor TVRI SPK Semarang berpindah ke Jalan Sultan agung dan kemudian melakukan relokasi ke Roro Jonggrang Manyaran pada tahun 1987. Pada masa kepemimpinan Gubernur Soepardjo Roestam telah muncul wacana mendirikan stasiun penyiaran di Jawa Tengah, namun wacana tersebut baru terealisasi pada masa kepemimpinan Gubernur Soewardi.

Pada 1 April 1995, TVRI SPK Semarang mulai melakukan uji coba siaran dari studio di Pucang Gading, Batusari, Mranggen, Demak. Kemudian dikeluarkanlah SK Menteri Penerangan RI Nomor : B.140/KEP/MENPEN/1996 yang menyebutkan

bahwa tata organisasi TVRI SPK Semarang berubah menjadi Stasiun Produksi Penyiaran yang menempati Gedung Kantor dan Studio di Pucang Gading, Demak. Kemudian pada 29 Mei 1996, TVRI Semarang diresmikan sebagai TVRI Stasiun Jawa Tengah oleh Presiden Soeharto. Tanggal inilah yang kemudian digunakan sebagai momentum hari lahirnya TVRI Stasiun Jawa Tengah.

Sejak dibentuk pada tahun 1996, TVRI Stasiun Jawa Tengah mengalami banyak perubahan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2010, TVRI Stasiun Jawa Tengah secara resmi mengoperasikan beberapa stasiun pemancar UHF (Ultra High Frekuensi) di samping pemancar VHF (Very High Frequency) yang kualitasnya sudah mulai menurun. Kemudian pada tahun 2022, TVRI mulai memasuki era televisi digital seiring dengan diwajibkannya penggunaan *set-top-box* dan pada tahun 2024 TVRI meluncurkan aplikasi TVRI Trends sebagai aplikasi OTT siaran terestrial LPP TVRI. Namun, hingga saat ini tayangan OTT TVRI Stasiun Jawa Tengah masih sepenuhnya dikelola oleh LPP TVRI Nasional.

2.3. Visi dan Misi

Berdasarkan Rencana Strategis TVRI Stasiun Jawa Tengah Tahun 2020-2024, visi dan misi TVRI Stasiun Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Visi : Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada presiden dan wakil presiden yang untuk mewujudkan visi dan misi presiden Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.
2. Misi :
 1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada presiden dan wakil presiden dalam

pengambilan kebijakan penyelenggaraan negara sesuai kewenangan
LPP TVRI

2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengelolaan sumber-sumber pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan LPP TVRI
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana LPP TVRI

2.4. Peran dan Tugas Fungsi TVRI Stasiun Jawa Tengah

Berdasarkan Rencana Strategis TVRI Stasiun Jawa Tengah Tahun 2020-2024, secara operasional tugas fungsi TVRI Stasiun Jawa Tengah adalah :

1. Menyelenggarakan penyiaran yang berlandaskan budaya komunikasi warga Semarang khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya yang menempatkan cara berkomunikasi yang sama pentingnya dengan isi komunikasi
2. Menegakkan budaya Jawa sebagai landasan peningkatan harkat dan martabat warga Semarang dan Jawa Tengah secara keseluruhan dalam segala lapangan kehidupan
3. Menyediakan pilihan informasi, hiburan, dan pendidikan yang menjadi motivasi bagi khalayak di kota Semarang dan Jawa Tengah pada umumnya untuk memberdayakan diri dan bersama-sama dengan anggota masyarakat lainnya membangun bangsa dan negara Indonesia.

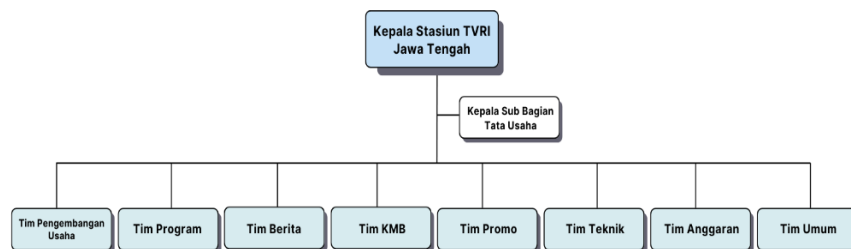
2.5. Lokasi Perusahaan

Alamat : Jalan Pucang Gading Batusari Mranggen, Demak, Jawa Tengah
Telepon : (024) 6723059
E-Mail : tvrijateng@yahoo.com

Website : <https://tvrijawatengah.tv/>

2.6. Struktur Organisasi

TVRI Stasiun Jawa Tengah terdiri dari beberapa divisi yaitu Divisi Program, Divisi Berita, Divisi Teknik, Divisi Promosi, Divisi Konten Media Baru Divisi Kehumasan, Divisi Pengembangan Umum, Divisi Keuangan, dan Divisi Sekretariat. Divisi program bertugas dalam merancang, mengeksekusi, dan mengevaluasi acara program siaran lokal dan nasional. Divisi berita bertanggung jawab dalam bidang jurnalistik untuk menjalankan fungsi informasi bagi audiens. Divisi Teknik bertugas dalam pengelolaan teknis produksi siaran. Divisi promo bertugas untuk melakukan pemasaran program acara dan membuat poster untuk dipublikasikan.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi TVRI Jawa Tengah

Selanjutnya, Divisi Konten Media Baru yang bertugas untuk mengatur dan mengembangkan media sosial dan platform digital TVRI Stasiun Jawa Tengah. Divisi kehumasan bertugas dalam manajemen kerjasama dengan pihak internal dan eksternal TVRI Stasiun Jawa Tengah. Divisi Pengembangan Umum bertanggung jawab dalam pelaksanaan protokol dan administrasi kantor serta melakukan evaluasi termasuk pengadaan barang dan jasa. Terakhir, Divisi Sekretariat dan Divisi keuangan membantu pencatatan administrasi dan pengelolaan anggaran kantor.

2.7. Bidang Usaha TVRI Stasiun Jawa Tengah

TVRI Stasiun Jawa Tengah memiliki jenis jenis pelayanan sebagai berikut :

1. Layanan permintaan pengisian acara siaran
2. Layanan permintaan naskah berita
3. Layanan pengaduan kualitas dan isi siaran program dan berita
4. Layanan hak jawab dalam program berita
5. Layanan permintaan MC acara kenegaraan atau resmi dan moderatoracara
6. Layanan penayangan program siap siar dan spot program (TVC, PSA)
7. Layanan permintaan kerjasama produksi dan penyiaran langsung (live) atau siaran tunda
8. Layanan sewa aset (lahan, bangunan, indoor studio dan studio alam serta space perkantoran)
9. Layanan pengaduan kualitas penerimaan siaran TVRI
10. Layanan pengaduan video atau audio
11. Layanan kunjungan dari instansi atau lembaga maupun mitra
12. Layanan riset pertelevisian atau praktek kerja
13. Layanan informasi terkait data audiens share dan rating